

Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan

Yusvanza Briyan Saputra¹, Arif Fajar Wibisono²

¹Sarjana Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 0274-898444, e-mail: 19312093@students.uui.ac.id

²Magister Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta, 0274-898444, e-mail: arriffajarwibisono@uui.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Mei 2023

Received in revised form 2 Juni 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online 1 Juli 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the effectiveness and efficiency of using computerized accounting information systems. This research was conducted at Perumda Tirta Manuntung Balikpapan. The method used is qualitative and the technique used is interviewing. The test results of this study, namely the Use of Computerized Information Systems accounting, have an effective impact by looking at time, data input, productivity, supervision and work evaluation and the use of Computerized Information Systems Accounting has an efficiency impact by seeing that the number of data output results produced is greater than the number of data input results. The impact of this effectiveness and efficiency is due to the various features available in the Computerized Accounting Information System that make it easier for users to input journals and make financial reports.

Keywords: Effectiveness, Efficiency, Computerized, Information, System

1. Introduction

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan dituntut untuk selalu mempersiapkan, mengantisipasi, dan mengikuti kemajuan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan perkembangan yang dialami setiap perusahaan di Indonesia, memperlihatkan bahwa hanya perusahaan yang secara stabil mengikuti kemajuan teknologi dengan seperti melakukan perubahan sistem informasi akuntansi yang lengkap dan cepat. Sehingga perubahan ini mendorong perusahaan untuk mempunyai peluang yang lebih besar untuk bertahan.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi merupakan serangkaian perangkat keras dan lunak yang dibuat guna mentransformasi data menjadi informasi yang berguna. Dalam bagian keuangan mulai menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer, karena mempunyai peran yang sangat potensial untuk mengembangkan dan menyediakan informasi dalam memantau manajemen dan membantu untuk pengambilan keputusan (Bodnar & Hopwood, 2010).

Dalam beberapa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) seringkali menghadapi permasalahan yang sama, yaitu belum tersedianya aplikasi yang telah terintegrasi yang meliputi billing system, pencatatan piutang, persediaan, aktiva tetap, dan akuntansi. Billing system serta pencatatan piutang dalam beberapa pdam hanya berbentuk rekaman data tagihan pelanggan berbasis file data (back end) dan aplikasi yang tersedia secara garis besar masih berbasis DOS sehingga untuk mengolah data dan menghasilkan informasi dilakukan

manual serta memakan waktu yang lama. Tetapi beberapa PDAM yang lain sudah menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi namun belum terhubung dengan subsistem seperti billing, inventory, dan fixed asset (BPKP, 2022)

Pada tahun 2003 Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan sistem informasi akuntansi pada PDAM menjadi dua versi, yaitu belum terintegrasi dan sudah terintegrasi. Sistem informasi yang dikembangkan ini merupakan sistem informasi komputerisasi akuntansi (SIKOMPAK). Sistem informasi komputerisasi akuntansi dengan fitur yang lengkap telah digunakan lebih dari 30 PDAM di Indonesia, akan tetapi sistem tersebut belum terintegrasi. Sedangkan beberapa PDAM lainnya telah menggunakan sistem informasi komputerisasi akuntansi yang telah terintegrasi seperti Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan (BPKP, 2022)

Penerapan sistem informasi akuntansi menggunakan dukungan teknologi komputer yang telah terintegrasi pasti akan lebih membantu, efektif dan efisien karena pengolahan data lebih cepat dan dengan bantuan *database*, perusahaan dapat melihat data yang diproses atau informasi masa lalu milik perusahaan untuk keperluan keuangan. Anggaran suatu perusahaan juga dapat diolah dan disajikan berdasarkan informasi dari sistem informasi akuntansi (Gultom et al., 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan termasuk dalam perusahaan yang telah menggunakan aplikasi sistem informasi komputerisasi akuntansi yang telah terintegrasi. Dengan sistem yang telah terintegrasi, perusahaan akan lebih efisien dan efektif dalam mengelola laporan keuangan. Maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KOMPUTERISASI AKUNTANSI PADA PERUMDA TIRTA MANUNTUNG BALIKPAPAN”**.

2. Research Method

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada kejadian tertentu (Barlian, 2016).

Sumber data yang digunakan yaitu Data primer dan Data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumbernya, sumber yang didapatkan disini langsung dari Perumda Tirta Manuntung Balikpapan. Dimana sumber data ini diakui cukup akurat keberadaannya. Data sekunder merupakan data yang diperoleh baik langsung ataupun tidak yang berasal dari Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dan kajian literatur terdahulu.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

3. Results and Analysis

Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi (SIKOMPAK) pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan memiliki berbagai fitur yaitu Input Jurnal, Edit Jurnal, Hapus Jurnal, Posting Transaksi Keuangan, Posting Transaksi Billing, Batal Posting, Cetak Jurnal, Laporan Keuangan atau Pembukuan, Laporan Keuangan Lainnya, Update Data Keuangan, Kamus, Laporan Penerimaan Kas.

3.1. Kekurangan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan ditemukan kendala yang dapat menghambat pekerjaan yaitu saat terjadinya kendala sistem seperti *bug*. Kendala *bug* ini bervariasi pada sistem seperti *bug* hilang file yang diatasi dengan diganti backup file yang selalu dilakukan oleh pengguna aplikasi dan terdapat *bug* gangguan pada sistem saat mengerjakan laporan. Hal ini memberikan dampak pada pengguna berupa hambatan dalam menginput jurnal, memposting transaksi, membuat laporan keuangan, dan mengupdate data keuangan sehingga perusahaan mengalami keterlambatan untuk melihat laporan keuangan pada akhir periode. Dengan pengguna melaporkan gangguan yang terjadi, bagian Sistem Informasi Manajemen akan mendata keluhan yang terjadi. Pendataan keluhan ini dilakukan guna menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan sistem kedepannya.

3.2. Kelebihan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dijelaskan kelebihanannya ialah sistem ini memberikan ketepatan dalam menyajikan laporan mingguan, bulanan, tahunan, serta laporan keuangan. Dengan sistem ini, ketepatan data yang ada lebih dapat dipastikan dibandingkan dengan penginputan secara manual. Dalam sistem ini juga memiliki kelebihan dalam hal transparansi data, dimana penyajian laporan dapat diakses oleh seluruh bagian keuangan yaitu akuntansi dan bendahara. Dengan menggunakan sistem, laporan keuangan juga dapat dikatakan andal dan akurat karena disajikan sesuai dengan fakta secara jelas, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara penuh oleh pengguna sistem ini.

3.3. Pemeliharaan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dijelaskan cara pemeliharaan aplikasi yaitu :

1. Back up Data

Dengan melakukan back up data maka perusahaan akan mempunyai cadangan jika Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi terdapat virus yang dapat membuat data yang ada di dalam aplikasi tersebut hilang.

2. Update Fitur

Update fitur dilakukan setiap 3 kali dalam kurun waktu satu tahun, terlebih dilakukan Ketika pengguna seringkali memberikan keluhan dan perubahan biaya atau tarif. Perubahan biaya atau tarif dalam hal ini yaitu penambahan tarif sampah, penambahan biaya instalasi pengolahan air limbah, penambahan biaya layanan lumpur tinja terjadwal, dan perubahan tarif air.

3. Penyelesaian Gangguan

Perusahaan menyelesaikan gangguan yang terjadi dengan selalu melakukan backup file setelah mengerjakan dan menginput data, memperbaiki setiap keluhan pengguna aplikasi, serta rutin melakukan update fitur dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

3.4. Penanggung jawab Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan dilakukan penanggung jawab jika terjadi ngebug hilang satu file maka diganti dengan back up data yang sudah dilakukan dengan cara menginstall ulang. Dalam penanganan ini pun yang mengatasi bagian Sistem Informasi Manajemen untuk memperbaiki dan menangani setiap keluhan yang ada pada laporan user atau pengguna aplikasi. Pada Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi terdapat akun administrator untuk memantau berjalannya sistem tersebut serta menanggapi kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna sistem yang terhubung dengan bagian Sistem Informasi Manajemen bagian perangkat lunak.

3.5. Output yang dihasilkan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan terdapat output yang dihasilkan yaitu Laporan mingguan, bulanan, dan tahunan. Laporan yang dapat ditemukan juga Laporan keuangan, Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Neraca. Pada Laporan mingguan, bulanan, dan tahunan untuk mengetahui kondisi perusahaan sudah berjalan dengan baik atau kurang baik, Pada Laporan Laba Rugi untuk mengetahui seberapa banyak keuntungan atau kerugian yang dialami oleh perusahaan, Pada Laporan Neraca untuk mengetahui posisi keuangan yang dimiliki perusahaan pada saat akhir periode, dan Pada Laporan Arus Kas untuk mengetahui aktivitas operasional, pendanaan, dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

3.6. Dampak Efektifitas Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan bahwa aplikasi ini memberikan dampak efektifitas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan bagi pengguna yang dapat dilihat dari :

1. Waktu

Mengaplikasikan sistem untuk membuat laporan harian, bulanan, tahunan, dan laporan keuangan membutuhkan waktu yang singkat ialah 3-5 menit. Sedangkan dengan menggunakan manual lebih dari 10 menit. Artinya dalam hal ini menggunakan sistem memberikan dampak efektifitas yang baik bagi perusahaan serta pengguna untuk mempersingkat waktu.

2. Input Data

Dengan menggunakan sistem ini pengguna paham karena sistem memiliki banyak fitur seperti yang mudah dipahami dan diaplikasikan pengguna sistem seperti piutang pelanggan, menginput jurnal, dan membuat laporan keuangan dibandingkan dengan manual karena harus diterjemahkan secara satu per satu dan resiko kesalahannya lebih besar daripada menggunakan sistem.

3. Produktivitas

Dengan menggunakan sistem ini pengguna menjadi lebih produktif dalam mencapai target yang diinginkan seperti dalam satu hari bisa menyelesaikan semua laporan keuangan yang diinput berdasarkan bukti transaksi yang diterima karena adanya pemeriksaan otomatis dan hanya memasukkan kode perkiraan yang sudah terdaftar di sistem seperti menginput buku besar hanya dengan memasukkan kode 92.02.21 maka akan otomatis terinput. Jika menggunakan manual maka pengguna akan sulit untuk mencapai target karena harus menyesuaikan secara satu per satu dengan bukti transaksi yang ada dan cukup memakan banyak waktu.

4. Pengawasan

Dengan menggunakan sistem ini, manajer dalam perusahaan dapat memantau kinerja pegawai pada bidang keuangan karena sistem informasi komputerisasi akuntansi pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan bersifat transparansi.

Artinya manajer dapat mengakses apa yang dikerjakan oleh bawahan dalam bidang keuangan yaitu akuntansi dan bendahara. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui dan memberikan kebutuhan bawahannya untuk meningkatkan kinerja pegawai khususnya dalam bidang keuangan semakin baik.

5. Evaluasi Kerja

Evaluasi kerja yaitu suatu proses penilaian pelaksanaan tugas seseorang dalam unit kerja dalam perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini diperlukan agar laporan keuangan yang dibuat telah sesuai dengan data yang ada dan dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Maka dengan itu, dalam menggunakan sistem perusahaan lebih rutin melakukan evaluasi kerja setiap 3 bulan sekali untuk memantau, mempertahankan, dan mengevaluasi kinerja pegawainya dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan khususnya bagian keuangan yaitu akuntansi dan bendahara. Evaluasi kerja dilakukan dengan rutin karena dengan membuat jurnal, laporan harian, bulanan, tahunan, dan laporan keuangan menggunakan sistem cukup riskan dan perlu berhati-hati dalam menginput data. Evaluasi kerja dilakukan dengan tipe formulir yaitu berisi rentang penilaian terhadap beberapa aspek atau faktor yang dinilai dari seorang karyawan.

Sehingga dari unsur-unsur diatas dapat dilihat sistem informasi komputerisasi akuntansi memberikan dampak efektifitas yang cukup berpengaruh terhadap kinerja pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan khususnya bagian keuangan untuk mengelola, menginput, dan membuat laporan keuangan.

3.7. Dampak Efisiensi Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan mengenai Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi Pada Perumda Tirta Manuntung Balikpapan bahwa aplikasi ini memberikan dampak efisiensi bagi pengguna yang dapat dilihat seluruh jumlah output data dan input data yang dihasilkan oleh sistem, yaitu :

$$\text{Efisien} : \frac{\text{Jumlah seluruh output data}}{\text{Jumlah seluruh input data}}$$

$$\text{Efisien} : \frac{188}{75} = 2,50.$$

Pada pengukuran efisien dalam penggunaan sistem informasi komputerisasi akuntansi dilihat jumlah output data yaitu data yang dihasilkan dari proses pengolahan data input dalam bentuk file atau cetakan dan jumlah input data yaitu kegiatan memasukkan data atau memperbaharui ke dalam sistem. Berdasarkan perhitungan di atas jumlah output yang dihasilkan sejumlah 188 data yang terdiri dari 96 data voucher, 13 jurnal, 27 data laporan harian, 14 data laporan bulanan, 10 data laporan tahunan, 28 data laporan keuangan dan jumlah input yang dihasilkan sejumlah 75 data yang terdiri dari 27 data voucher, 10 jurnal, 14 data laporan harian, 9 data laporan bulanan, 7 data laporan tahunan, 8 data laporan keuangan. Artinya dengan melihat jumlah data output lebih besar daripada input maka dapat dikatakan bahwa sistem informasi komputerisasi akuntansi memiliki dampak yang efisien sebesar 2,50. Jumlah output dan input data menggunakan data voucher, jurnal, laporan harian, bulanan, tahunan, dan laporan keuangan.

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikatakan efisien karena perusahaan telah menetapkan standar efisien sehingga dapat disimpulkan memberikan dampak efisiensi bagi perusahaan. Standar perusahaan dalam efisien dinilai jika hasil yang didapatkan dari jumlah output dibagi jumlah input $\geq 2,00$. Sedangkan jika hasil yang didapatkan dari jumlah output dibagi jumlah input $< 2,00$ maka dikatakan tidak memberikan dampak efisiensi bagi perusahaan.

4. Conclusion

Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi sangat berdampak efektif dan efisien terhadap Perumda Tirta Manuntung Balikpapan karena memiliki peran yang penting untuk mempermudah pekerjaan dalam bidang keuangan khususnya dalam menginput jurnal, memposting transaksi, membuat laporan keuangan, dan mengupdate data keuangan secara cepat dan praktis. Efektifitas penggunaan sistem informasi komputerisasi akuntansi dapat dilihat dari waktu pengerjaan yang dilakukan lebih singkat. Sedangkan Efisien penggunaan sistem informasi komputerisasi akuntansi dapat dilihat dari pengerjaan yang dapat dilakukan 1 orang serta biaya yang lebih rendah daripada menggunakan sistem manual yang harus dikerjakan oleh lebih dari 1 orang. Tetapi terdapat kendala yang dihadapi pengguna yaitu *bug* hilang file dan *bug* gangguan pada saat mengerjakan laporan. Namun kendala ini sudah diantisipasi dengan adanya pihak penanggung jawab bagian Sistem Informasi Manajemen yang siap setiap saat.

Saran yang dapat Perumda Tirta Manuntung Balikpapan terapkan untuk Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi yaitu selalu melakukan backup file setelah mengerjakan dan menginput data, memperbaiki setiap keluhan pengguna aplikasi, serta rutin melakukan update fitur dengan mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Sehingga dengan saran tersebut, diharapkan Perumda Tirta Manuntung Kota Balikpapan dapat meminimalisir kendala dan meningkatkan Dampak Aplikasi Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi yang lebih efektif dan efisien.

References

- [1] Azhar, S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi. In *Bandung: Lingga Jaya*.
- [2] Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- [3] Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2010). Accounting Information System diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. In *Andi. Yogyakarta*.
- [4] Books, T. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. In *Penerbit Andi, Yogyakarta*.
- [5] BPKP. (2022). *SIA dan Billing Sistem PDAM*. Bpkp.Go.Id.
<https://www.bpkp.go.id/dan/konten/377/SIA-dan-Billing-Sistem-PDAM.bpkp>
- [6] Gultom, M. R., Diana, E., & Riswandi, P. (2016). Pengaruh Kompetensi Karyawan dan Kemampuan Teknis Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi PT. Pelabuhan

-
- Indonesia II (PERSERO) Cabang Bengkulu. 3(2), 128–136.
- [7] Rahmi, S., Jadmiko, P., Rifa, D., & Jenrico, J. (2022). Information System Development Using the Technology Acceptance Model to Increase State Tax Revenue. *KnE Social Sciences*, 2022, 69–82. <https://doi.org/10.18502/kss.v7i6.10610>
- [8] Setiawan, A., & Ningrum, A. Y. D. K. (2018). Analisis Implemtasi Sistem Informasi Akuntansi Komputerisasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan 2018*, 679–689.
- [9] Suprianto. (2018). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal terhadap aset tetap pada pt. pln (persero) area binjai. *Jurnal Skripsi*.